

OMBUDSMAN AKAN PANGGIL DINKES TANGSEL SOAL VAKSINASI TERHADAP KELUARGA ASN DAN DPRD

Minggu, 21 Maret 2021 - Rizal Nurjaman

TANGERANG SELATAN, KOMPAS.com - Ombudsman Perwakilan Banten akan memanggil Dinas Kesehatan Tangerang Selatan terkait keikutsertaan anggota keluarga ASN dan DPRD dalam vaksinasi Covid-19 tahap kedua.

Kepala Kantor Ombudsman Perwakilan Banten Dedy Irsan mengatakan, pihaknya bakal meminta penjelasan soal dugaan anggota keluarga ASN dan DPRD menjadi peserta vaksinasi di RSUD Tangerang Selatan.

"Dari informasi itu kami akan panggil Dinas Kesehatan Tangerang Selatan untuk kemudian memberikan penjelasan seperti apa, klarifikasi. Karena kami harus betul-betul mendengar dari semua pihak," ujar Dedy kepada Kompas.com, Sabtu (20/3/2021).

Menurut Dedy, pihaknya ingin memastikan bahwa proses vaksinasi Covid-19 di Tangerang Selatan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ia berharap, pelaksanaan vaksinasi yang menyasar petugas pelayanan publik hingga warga lanjut usia tepat sasaran.

"Sehingga tujuan diadakan vaksinasi Covid-19 itu untuk beberapa hal yang telah ditetapkan itu bisa tercapai," kata Dedy.

Untuk diketahui, kerabat anggota DPRD hingga keluarga pegawai pemerintah kota ditemukan menjalani vaksinasi Covid-19 di RSU Tangerang Selatan, Selasa lalu.

Sejumlah orang yang bukan sasaran vaksinasi Covid-19 tahap kedua itu mengaku baru menjalani penyuntikan vaksin dosis pertama.

Salah satunya adalah Leo. Ia mengaku mendapat jatah vaksin setelah didaftarkan oleh keluarganya yang merupakan anggota DPRD Tangerang Selatan.

"Dari keluarga sih, orang DPRD," ujar Leo di lokasi seperti dilaporkan Tribun Jakarta, Selasa.

Ia menceritakan pengalaman pertamanya menjalani vaksinasi Covid-19. Menurut Leo, tidak ada efek samping apa pun seperti informasi yang ketahuinya.

"Enggak, bahkan katanya tangannya bakal lemas saja, tapi ini enggak lemas, biasa saja sih," pungkas Leo.

Selain Leo, terdapat peserta vaksinasi Covid-19 bernama Asmoro Pujo (71). Warga lanjut usia itu bisa menjadi peserta vaksinasi Covid-19 karena masih berkerabat dengan anggota DPRD Tangerang Selatan.

Namun, dia tidak mengungkapkan sosok anggota DPRD Tangerang Selatan yang dimaksud.

"Iya dari anggota DPRD teman-teman di situ lah," kata Pujo. Ditemukan pula rombongan berjumlah tiga orang yang mengaku anggota keluarga pegawai Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Seorang ibu yang mengaku istri pegawai Pemerintah Kota Tangerang Selatan beserta dua anaknya bisa mendapatkan jatah vaksin tahap kedua.

"Dinas mananya, kami kan cuma istri ya jadi enggak terlalu ini ya," ujar wanita yang enggan menyebutkan namanya itu. "Iya didaftarin, iya bertiga, ini keluarga," sambungnya.